

KAPABILITAS SEBAGAI PERANGKAT EPISTEMOLOGIS AMARTYA SEN TENTANG KEADILAN

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Garla Magister Humaniora

Diajukan oleh
Dedes Eka Rini
00360899/993301010860002



Kepada :

**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

Jakarta, Desember 2005

KAPABILITAS SEBAGAI PERANGKAT EPISTEMOLOGIS AMARTYA SEN TENTANG KEADILAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Dedes Eka Rini
00360899/993301010860002

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
31 Mei 2005 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN
Ketua,



Dr. B. Herry-Priyono, SJ

Pembimbing/Penguji I



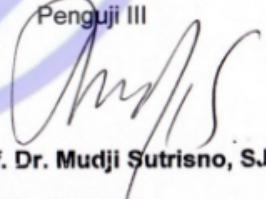
Dr. B. Herry-Priyono, SJ

Penguji II

Penguji III



Dr. Karlina Supelli



Prof. Dr. Mudji Sutrisno, SJ

Disahkan pada tanggal 11 Desember 2005
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Direktur Program Pasca Sarjana



Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno, SJ

Ketua



Prof. Dr. J. Sudarminta, SJ

ABSTRAK

- (A) DEDES EKA RINI (00360899/993301010860002)
- (B) KAPABILITAS SEBAGAI PERANGKAT EPISTEMOLOGIS AMARTYA SEN TENTANG KEADILAN
- (C) iv + 114 halaman; 2005
- (D) Kata kunci: Aksioma Ekuitas Lunak, aplikabilitas, efisiensi, egalitarianisme, epistemologi, etika, *functioning*, Indeks Pembangunan Manusia, John Rawls, kapabilitas, keadilan integral, keadilan parsial, keadilan, kebebasan, kebebasan manusia, kemiskinan, kepelakuan (*agency*), keragaman manusia, kesejahteraan (*well-being*), Keynesian, *Leximin*, -Liberalisme Kontemporer, libertarianisme, *Maximin*, Neo-Klasik, ontologi, otonomi individu, pasar bebas, pencapaian, perampasan hak, pertumbuhan ekonomi, pluralitas, Ronald Dworkin, Teori Pilihan Sosial, utilitarianisme, *utility*.
- (E) Dalam khazanah pemikiran tentang keadilan, terdapat dua pemikiran yang saling berseberangan: egalitarianisme dan libertarianisme. Kedua pandangan tersebut mengaku dirinya terbaik dalam menerapkan prinsip keadilan. Dalam ilmu ekonomi sendiri, konsep utilitarianisme juga menganut prinsip keadilan. Namun mengapa implikasi semua teori terhadap kehidupan manusia berbeda, bahkan bertolak belakang? Amartya Sen menangkap bahwa semua teori tersebut telah menggunakan prinsip keadilan dengan perspektifnya sendiri: sumber daya dan pendapatan pada egalitarianisme, kebebasan pada libertarianisme, *utility* pada utilitarianisme. Sen menangkap semua perspektifnya tersebut baik adanya. Oleh karena itu, dengan tanpa menyingkirnya arti penting seluruh objek evaluasi lainnya, Sen menghadirkan konsep baru bernama kapabilitas.
- (F) Daftar acuan: 53 buah (1970 - 2002)
- Acuan utama: Sen, Amartya (1992). *Inequality Reexamined*. (Cambridge: Harvard University Press).
- (G) Dr. B. Herry Priyono, SJ

Daftar Isi

Halaman Judul

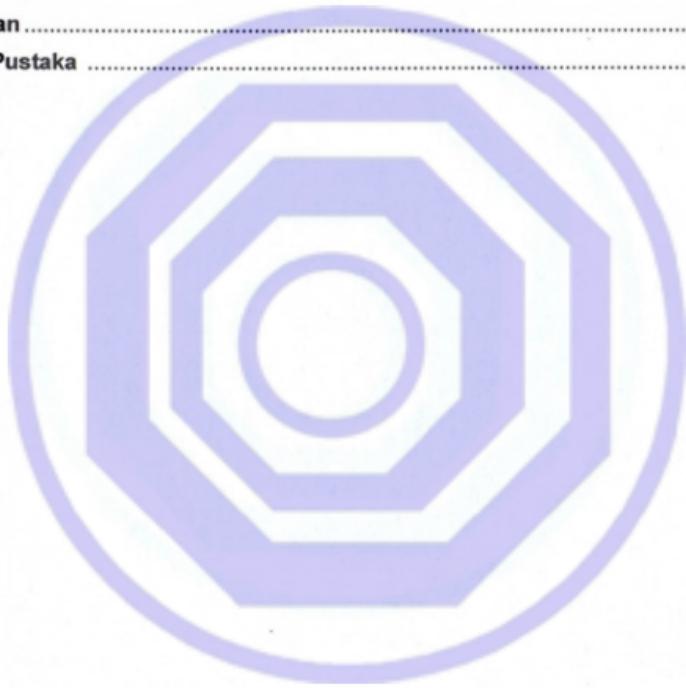
Halaman Pengesahan

Pernyataan

Abstrak	i
Daftar Isi	ii-iv
Bab I: Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Permasalahan	2
3. Pokok Bahasan	5
4. Sumber Pembahasan dan Metodologi	5
5. Sistematika Penulisan	5
 Bab II: Riwayat Hidup dan Karya	7
1. Pendahuluan	7
2. Hidup dan Karya	7
2.1. Pluralitas dan Penindasan	8
2.2. Refleksi Egalitarian dan Toleransi	9
2.3. Perseteruan Ekonom Keynesian dan Neo-Klasik	11
2.4. Refleksi Filosofis atas Pluralitas	12
2.5. Refleksi Teori Pilihan Sosial dan Penyebarannya	13
2.6. Penerapan Teori Pilihan Sosial dalam Keadilan	16
2.7. Kemiskinan, Kelaparan dan Perampasan Hak	17
2.8. Lahirnya Konsep Kapabilitas	18
3. Rangkuman	21
 Bab III: Keadilan dan Kebebasan dalam Filsafat Politik	22
1. Pendahuluan	22
2. Liberalisme Kontemporer	23
2.1. Libertarianisme	25
2.2. Egalitarianisme	30
2.2.1. John Rawls	30
2.2.2. Ronald Dworkin	32

2.2.3.Aksioma Ekuitas Lunak	34
2.2.4.Prinsip <i>Maximin</i> dan <i>Leximin</i>	34
2.2.5.Apakah Kesejahteraan Memadai?	35
3. Utilitarianisme: Libertarian atau Egalitarian?	36
4. Rangkuman	40
 Bab IV: Perspektif Baru dalam Keadilan: Kapabilitas	 42
1. Pendahuluan	42
2. Ranah Keadilan dan Keragaman Manusia	42
3. Pencapaian, Sumber Daya dan Kebebasan	47
4. Kapabilitas, <i>Functioning</i> dan <i>Utility</i>	50
5. Menentukan Kapabilitas dan <i>Functioning</i>	55
6. Rangkuman	58
 Bab V: Analisis Ekonomi-Politik dalam Perspektif Kapabilitas	 60
1. Pendahuluan.....	60
2. Kebebasan: Kepelakuan (<i>Agency</i>) dan Kesejahteraan (<i>Well-Being</i>)	60
3. Keadilan: Parsial dan Integral	62
4. Pertumbuhan Ekonomi <i>versus</i> Indeks Pembangunan Manusia	67
5. Pasar Bebas: Suatu Studi Kasus.....	68
5.1.Pasar Bebas Menurut Adam Smith.....	72
5.2.Pasar Bebas dan Kebebasan Manusia.....	74
5.3.Efisiensi dan Keadilan	78
6. Rangkuman	80
 Bab VI: Kajian Filsafat atas Konsep Kapabilitas	 82
1. Pendahuluan	82
2. Dasar-Dasar Ontologis	82
3. Otonomi Individu	86
4. Dasar-Dasar Etis	88
5. Telaah Epistemologis	90
6. Aplikabilitas	92
7. Rangkuman	94

Bab VII: Kesimpulan	95
1. Pendahuluan	95
2. Titik-Titik Pembaharuan	95
3. Relevansi	96
4. Kritik	97
5. Rekomendasi	98
6. Rangkuman	99
Lampiran	100
Daftar Pustaka	105



Daftar Pustaka

Acuan Utama:

Sen, Amartya (1992). *Inequality Reexamined*. (Cambridge: Harvard University Press).

Acuan Pendukung:

Alderite, Arnold Pansoy (2000). *Asian Values: Contentions and Implications* (http://www.geocities.com/arnoldp_alderite/Asian_values/htm#_ednref10).

Alkire, Sabina (2002). *Valuing Freedoms: Sen's Capability Approach and Poverty Reduction*. (New York, Oxford: Oxford University Press).

Anderson, Elizabeth (2001). "Unstrapping The Straitjacket of 'Preference': A Comment on Amartya Sen's Contributions to Philosophy and Economics" dalam *Economics and Philosophy Vol. 17* (Cambridge: Cambridge University Press).

Arrow, Kenneth (1999). *Meritocracy and Economic Inequality*. (Princeton: Princeton University Press).

Bellamy, Richard. (1992). *Liberalism and Modern Society: A Historical Argument* (Pennsylvania: The Pennsylvania State University Press).

Borchert, Donald M. (1996). *The Encyclopedia of Philosophy: Supplement* (New York: Simon & Schuster Macmillan).

Corlett, J. Angelo (1991). *Equality and Liberty*. (London: Macmillan Academic and Professional Ltd).

Edward, Paul (ed.). (1967). *The Encyclopedia of Philosophy*, Vol. 4 (New York: The Macmillan Company and The Free Press).

- Gasper, Des (2002). *Is Sen's Capability Approach An Adequate Basis for Considering Human Development?* (<http://adlib.iss.nl/adlib/uploads/wp/wp360.pdf>).
- Grcic, Joseph M. (1991). "Kant and Rawls: Contrasting Conceptions of Moral Theory" dalam Corlett, J. Angelo, *Equality and Liberty: Analyzing Rawls and Nozick*. (London: MacMillan).
- Hacking, Ian (1996). *In Pursuit of Fairness*. (http://finance.commerce.ubc.ca/~bhatta/BookReview/ian_hacking_on_sen's_inequality_reexamined.html).
- Henry-Priyono, B. (1993), "Teori Keadilan John Rawls", dalam *Diskursus Kemasyarakatan dan Kemanusiaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Kerstenetzky, Celia de Andrade Lessa (199..). *Legitimate Inequalities: Towards a Complex-Egalitarianism*.
- Kolm, Serge-Christophe. (2002). *Modern Theories of Justice*. (Cambridge: The MIT Press).
- Kymlicka, Will. (1992). *Liberalism, Community and Culture*. (Oxford: Clarendon Press).
- Kymlicka, Will. (2000). *Sovereign Virtue: The Theory and Practice of Equality*. (www.isuma.net/v02n01/kymlicka/kymlicka_e.pdf).
- Latham, Mark (2002) *Solving Poverty, Not Just Measuring It*. (<http://wff2.ecom.unimelb.edu.au/faesrwww/conf/tp2002/pdffiles/LathamMark-S.pdf>).
- Magnis-Suseno, Franz (1997). *Tiga Belas Tokoh Etika*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius).

Magnis-Suseno, Franz (1998). *Tiga Belas Model Pendekatan Etika*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius).

Megawangi, Ratna (2002). *Membiarkan Berbeda*. (Bandung: Mizan Pustaka).

Nolan, Peter (1992), "Death Rates, Life Expectancy and China's Economic Reforms: A Critique of A.K. Sen" dalam *World Development Vol. 20*. (Printed in Great Britain).

Nozick, Robert. (1974). *Anarchy, State, and Utopia*. (Oxford: Basil Blackwell).

Nussbaum, Martha (1999). *In Defense of Universal Values*. (www.ud.edu/~krocinst/ocpapers/op161_.pdf)

Pettit, Philip (2001). "Capability and Freedom: A Defence of Sen" dalam *Economics and Philosophy Vol. 17*. (Cambridge University Press).

Pierik, Roland dan Robeyns, Ingrid. (2002). *Dworkin on Sen: Social Mechanisms in Egalitarian Theory*. (<ftp://194.167.156.192/EE/pierik1.pdf>).

Rawls, John. (1991). "Justice as Fairness: Political Not Metaphysical", dalam Corlett, J. Angelo. *Equality and Liberty: Analyzing Rawls and Nozick*. (London: MacMillan).

Raz, Joseph (2001). *Value, Respect and Attachment*. (Cambridge: Cambridge University Press).

Robbins, Stephen (1999). *Manajemen 1*. (Jakarta: PT. Prenhallindo).

Robeyn, Ingrid (2001). Sen Capability Approach and Feminist Concern. (www.st.edmonds.cam.uk/vhi/sen/papers.robeyns.pdf)

Robeyns, Ingrid (2000). *An Unworkable Idea or A Promising Alternative?: Sen's Capability Approach Reexamined*. (www.ingridrobeyns.nl/Download/unworkable.pdf).

Robeyns, Ingrid (2001). *Understanding Sen's Capability Approach*. (www.ingridrobeyns.nl/Under_sen.pdf).

Runes, Dagobert D. (1984). *Dictionary of Philosophy*. (New Jersey: Rowman and Allanheld).

Sawhill, Isabel V. (1996). *Are Justice and Inequality Compatible?* (<http://www.urban.org/Template.cfm?NavMenuID=24&template=/TaggedContent/ViewPublication.cfm&PUblicationID=5880>).

Scanlon, T.M. (2001). "Sen and Consequentialism" dalam *Economics and Philosophy Vol. 17*. (Cambridge: Cambridge University Press).

Sen, Amartya (1970). "The Impossibility of Paretian Liberal", dalam Hahn, Frank dan Martin Hollis (1979). *Philosophy and Economic Theory* (New York: Oxford University Press).

Sen, Amartya. (1981). "Ethical Issues on Income Distribution", dalam Sen, Amartya (1997). *Resources, Values and Development*. (Massachusetts: Harvard University Press).

Sen, Amartya. (1987). *On Ethics and Economics*. (Massachusetts: Blackwell Publishers Ltd).

Sen, Amartya. (1997). *On Economic Inequality*. (Oxford: Clarendon Press).

Sen, Amartya (1998) *The Autobiography of Amartya Sen*. (www.nobel.se/economics/laureates/1998/sen-autobio.html).

Sen, Amartya (1999). *Beyond Crisis: Development Strategies in Asia*. (Singapore: Institute of Southeast Asian Studies).

Sen, Amartya (1999). *Development as Freedom*. (New York: Alfred Knopf).

Sen, Amartya (2001), "Reply" dalam *Economics and Philosophy* Vol. 17. (Cambridge University Press).

Sen, Amartya (2002). *Asian Values and Economic Growth*. (http://www.unesco.org/culture/worldreport/html_eng/wcrb12.shtml).

Sicat, Gerardo P. (1991). *Ilmu Ekonomi, Untuk Konteks Indonesia*. (Jakarta: LP3ES).

Sunstein, Cass R. (1997). *Free Markets and Social Justice*. (Oxford: Oxford University Press).

Susanti, Hera dkk. (1995). *Indikator-Indikator Ekonomi* (Jakarta: LP-FEUI).

Susser, Bernard (1995). *Political Ideology in The Modern World*. (Massachusetts: Allyn and Bacon).

Sutrisno, F.X. Mudji – editor (1992). *Para Filsuf Penentu Gerak Zaman*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius).

Tim Redaksi Driyarkara (1993). *Jelajah Hakikat Pemikiran Timur*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).

Townsend, Peter (1985), "A Sociological Approach to The Measurement of Poverty – A Rejoinder to Professor Amartya Sen" dalam *Oxford Economics Papers* Vol. 37.

Zaehner, Robert C. (1993). *Kebijaksanaan Dari Timur: Beberapa Aspek Hinduisme*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).